

Presiden Jokowi Berharap Forum Rektor Fokus Tingkatkan SDM untuk Hadapi Tantangan Indonesia



Presiden Jokowi, didampingi Mensneg Pratiko, Menteri Investasi/BKPM Bahilil Lahadalia, Mendikbudristek Nadiem Makarim, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Ketua FRI Prof Muhammad Nashih dan Ketua Panitia FRI Prof Nurhasan, membuka FRI di Graha Unesa.

SURABAYA (IM) - Presiden Joko Widodo berharap rasio penduduk Indonesia dengan pendidikan S2 dan S3 dapat meningkat. Hal ini dia sampaikan, saat membuka kegiatan dan memberi arahan, dalam FRI (Forum Rektor Indonesia) di Unesa (Universitas Negeri Surabaya) pada Senin (15/1) lalu.

"Saya kaget, karena Indonesia di angka 0,45 persen. Sementara negara tetangga kita seperti Vietnam dan Malaysia, sudah di angka 2,43 persen. Sedangkan Negara maju 9,8 persen, jauh sekali," ujarnya.

"Untuk itu, pemerintah akan berupaya membahas dan mengambil kebijakan, untuk meng-

jar angka yang masih 0,45 persen tersebut. Agar penduduk berpendidikan S2 dan S3 di usia produktif bisa meningkat drastic," tambahnya.

Presiden Jokowi mengaku paham, bahwa upaya menaikkan rasio tersebut membutuhkan biaya tidak sedikit, di tengah tekanan berat fiskal.

Tetapi, sumber daya manusia merupakan hal yang penting. Apalagi dalam 5 hingga 10 tahun ke depan, akan menjadi kunci dalam



Ketua FRI 2022 - 2023 Prof. Mohammad Nashih (kiri) dan Ketua Panitia FRI Prof Nurhasan memberi keterangan pers.



Presiden Jokowi

mewujudkan Indonesia emas. "Sehingga, pembiayaan pendidikan dan riset, harus tetap di-

upayakan dengan optimal. Bukan hanya dari APBN atau APBD, tetapi juga pemanfaatan dana abadi", ungkapnya.

Sementara itu, Ketua FRI periode 2022-2023 Prof Mohammad Nashih mengatakan, selama 2 hari, yakni 15 - 16 Januari 2024, forum rektor seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia, akan membahas upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia unggul serta menjawab berbagai tantangan Indonesia ke depannya.

"Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kita masih 73 dan kita berharap 2024 ada di angka 83 untuk menjadi negara maju. Sementara angka rata-rata sekolah di Indonesia, masih berada di angka

9 tahun. Sedangkan untuk negara maju berada di angka 13 tahun", ujarnya.

"Skor Programme for International Student Assessment (PISA) kita masih rendah, riset apalagi. Banyak yang perlu dinai, dan itu perlu investasi. Karena berkaitan langsung dengan kualitas SDM kita," imbuhnya.

Rektor Unair itu juga menambahkan, sama seperti keinginan Presiden Jokowi. Fokus pembahasan lainnya dalam FRI, soal masih rendahnya tingkat pendidikan S2 dan S3 di Indonesia.

"Pak presiden ingin kita segera memformulasikan perhitungan-perhitungan. Seperti berapa kebutuhan untuk beasiswa, kebutuhan untuk menambah dosen, sarana prasarana, D1, D2, D3 bidang apa saja. Berbagai upaya itu harus terus didorong, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan menyipakan Indonesia emas", jelasnya.

Sementara itu, Rektor Unesa Prof Dr Nurhasan, MKes., yang menjadi ketua panitia FRI mengatakan, forum rektor akan menghasilkan berbagai rekomendasi untuk membantu dan mendukung penguatan SDM unggul di Indonesia.

"Karena itu ada di perguruan tinggi. Kita selalu siapakan & petakan. Karena bonus demografi itu harus clear, seperti SDM apa yang harus disiapkan. Kemudian kita jalan bersama-sama. Harapannya bangsa Indonesia akan mampu beradaptasi di era ini," pungkasnya. ● anto tze/evi

Jaga Tali Silaturahmi, Pengurus YHMCHI-PITI Surabaya Lakukan Kunjungan ke Dewan Kehormatan, Donatur dan Simpatisan



Rombongan YHMCHI-PITI Surabaya di kediaman Budiman Wahyudi (keempat kiri).



Rombongan YHMCHI-PITI Surabaya di kediaman H. Moch. Sultony Soenaryo (keempat kiri).

SURABAYA (IM) - Jajaran pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan DPD PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya, Sabtu (13/1) lalu menggelar kunjungan silaturahmi secara maraton kepada Dewan Kehormatan, donatur dan simpatisan YHMCHI-PITI.

Rombongan yang dipimpin Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi tersebut, pertama menuju rumah Humas Yayasan Abdi Husada Utama Budiman Wahyudi.

Pria yang juga merupakan donatur YHMCHI-PITI tersebut, dikabarkan sedang sakit.

"Saya sudah cek laboratorium, ternyata hasilnya, tidak ditemukan gejala khusus", ungkap Budiman, saat bercerita tentang kesehatannya yang memasuki masa pemulihan.

Dari rumah Budiman, agenda silaturahmi dilanjutkan ke rumah Suryawan, simpatisan YHMCHI-PITI.

Ketua Perkumpulan Naturopatis Indonesia DPD Jawa Timur tersebut, saat ini sedang berbahagia atas kelahiran



Rombongan YHMCHI-PITI Surabaya di kediaman Suryawan.

buah hatinya yang kedua.

"Jadi hari kelahiran putri kami sudah memasuki hari yang ke-41. Kami mengucapkan terima kasih banyak atas kunjungan teman-teman dari Cheng Hoo dan PITI," ucapnya.

Kunjungan terakhir menuju kediaman Dewan Kehormatan YHMCHI H. Moch. Sultony Soenaryo, yang juga sedang pemulihan kesehatan.

Menurut Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi, kegiatan ini sebagai bentuk dukungan dan saling menjaga tali silaturahmi, khususnya pada para sesepuh dan mitra YHMCHI-PITI.

"Kita mengunjungi para sesepuh yang sedang kurang sehat. Mudah-mudahan melalui silaturahmi ini, beliau-beliau menjadi lebih semangat dan tentunya, lebih sehat lagi", ujarnya.

"Kita juga mengunjungi mitra YHMCHI-PITI, yaitu bapak Suryawan. Untuk mengucapkan selamat atas kelahiran putri keduanya. Kita ikut bahagia, dan semoga menjadi anak yang shaleh", pungkasnya. ● anto tze

Gelar Pameran Tunggal, Pelukis Aliya Visualisasikan Cerita Panji Lewat Lukisan

Aliya Murdoko, seniman Sanggar Daun asal Malang, menggelar pameran tunggal bertajuk "Panji Sacrifice" di MCC (Malang Creative Center), Jalan A Yani, No.53, Blimbing, Malang.

Pameran yang resmi dibuka pada 13 Januari 2023 ini berlangsung hingga 23 Januari 2023. Dimana dalam pameran yang kedua kalinya ini, Aliya visualisasikan cerita Panji lewat lukisan.

Dua tahun sebelumnya, Aliya Murdoko telah menggelar pameran tunggal pertamanya di Gallery Daun, Icon Mall Lantai 2, Gresik, dengan tema "Costal Life, Art Journey into the Future", pada 6 - 20 November 2021 dan menjadi bagian dari Biennale Jatim IX.

Pada pameran Panji Sacrifice kali ini, yang menjadi bagian dari Biennale Jatim X, Aliya menampilkan 12 karya lukis dengan media cat akrilik dan cat minyak di atas kanvas.

Sebagian besar berukuran 100 x 100 cm. Lalu ada 2 karya besar berukuran 150 x 300 cm, dan karya



Pengunjung melihat lukisan yang dipajang dalam pameran tunggal Aliya Murdoko di Hall Malang Creative Center, Jatim, Selasa (16/1).

terkecil ukuran 80 x 60 cm.

Arik S Wartono, selaku kurator pameran menjelaskan cerita Panji merupakan cerita asli Jawa Timur dengan latar Kerajaan Daha atau Kadiri (berpusat di wilayah Kediri Jawa Timur sekarang).

Kisah cinta sejati antara Pangeran Panji Inu Kertapati dari kerajaan Daha (Kadiri atau Panjalu) dan Galuh Candrakirana (Dewi Sekartaji) dari kerajaan Jenggala.

"Aliya Murdoko yang lahir dan dibesarkan di Malang tentu cukup



Pengunjung memotret lukisan berjudul Hidden Pain dalam pameran tunggal Aliya Murdoko di Hall Malang Creative Center, Jatim, Selasa (16/1).

dekat dengan sumber utama cerita Panji dari tradisi Topeng Malangan," ujar Arik S Wartono.

Pria pendiri Sanggar Daun itu menjabarkan, kisah cinta epic ini memiliki relevansi sejarah dengan upaya penyatuan kembali wilayah

bekas kerajaan Medang Kahuripan yang pecah menjadi kerajaan Panjalu dan Jenggala.

Sejak raja Airlangga turun tahta dan putri mahkota yang menjadi penerus tahta Sanggramawijaya Tunggaladewi, mundur memilih

menjalani hidup suci sebagai per-tapa dengan gelar Dewi Kili Suci Sanggramawijaya.

"Dalam karya-karyanya di pameran ini, Aliya Murdoko melakukan tafsir visual atas cerita Panji tersebut dengan versi pemahamannya. Cerita Panji itu sendiri memang tidak ada yang baku, bahkan bisa berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya," terangnya.

Lebih lanjut Arik mengatakan, setiap tradisi lokal bebas menginterpretasikan Cerita Panjinya masing-masing.

Dia tambah pada tempat dan waktu tertentu yang dapat dirujuk sebagai latar belakang kisahnya. Begitupun dalam karya-karya lukis Aliya Murdoko, dimana cerita Panji digarap secara eksperimental.

Arik berharap salah satu anak didiknya itu, bisa konsisten mengeksplorasi cerita Panji dalam karya-karya lukisnya, tentunya dengan interpretasinya sendiri yang mungkin akan terus berkembang secara unik. ● ist/antara

PSI Blusukan Plus Edukasi Positif



Grace Natalie dan Kevin Wu berfoto bersama warga.



Grace Natalie dan Kevin Wu menyapa pedagang pasar tradisional.

JAKARTA (IM) - Kegiatan blusukan Caleg PSI DPR-RI Dapil DKI 3 Grace Natalie dan DPRD Dapil DKI 10 Kevin Wu bukan sekedar menyapa warga Kelurahan Wijayakusuma tapi juga memberikan edukasi perihal kertas suara dan

tata cara pencoblosan yang benar. Karena ternyata hingga H-28 masih banyak warga masyarakat yang belum memahami mekanisme pemilihan umum (Pemilu) pada 14 Februari 2024 nanti. Informasi mengenai jumlah

kertas Suara, daerah pemilihan, cara pencoblosan yang benar, cara pengecekan TPS dan lain-lain. Informasi-informasi ini turut mewarnai aktifitas turun ke lapangan alias blusukan oleh para Caleg PSI ini. "Jangan sampai informasi

detail ini tidak mereka dapatkan sehingga hak suara mereka menjadi rusak atau hilang, ini sangat merugikan masyarakat" ujar Kevin Wu. "Saya menyaksikan secara langsung bagaimana caleg-caleg PSI turut serta mensosialisasikan tata

cara pemilu yang baik dan benar, sehingga membantu meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia khususnya warga Wijayakusuma berjalan lebih baik. Ini sejalan dengan perintah Bro Ketum PSI Kaesang Pangarep agar PSI turut membantu

peningkatan kualitas demokrasi di tanah air" tambah Grace Natalie, selaku Wakil Dewan Pembina PSI. "Sehingga kampanye para caleg PSI di lapangan juga diisi dengan edukasi yang positif," pungkasnya. ● kris



Grace Natalie beramah tamah dengan sejumlah warga di pasar.



Grace Natalie dan Kevin Wu berfoto bersama warga.



Kembali Luncurkan Iklan Pariwisata, Tolak Angin Sidomuncul Angkat Tema "Wonderful Manado"



Para penyanyi dan Irwan Hidayat berfoto bersama penari Tari Kabasaran khas Minahasa Sulawesi Utara.



Maria Hidayat selaku konseptor menjelaskan ke awak media

JAKARTA (IM) - Menparekraf (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)/Kabaparekraf Sandiaga S Uno mengapresiasi peluncuran iklan Pariwisata dengan memperkenalkan Manado, Sulawesi Utara melalui tayangan video musik. Iklan Pariwisata yang diinisiasi oleh Tolak Angin Sidomuncul ini diluncurkan di Café Ayam Goreng Indonesia, Jakarta Selatan, Selasa (16/01). Sebelumnya Tolak Angin me-

luncurkan iklan dengan mengangakat wisata yang ada di Sumba Timur. Menggandeng sejumlah penyanyi seperti Aurelie Mooremans, Ahmad Abdul, Ras Muhammad, dan Prinsa, iklan video musik dengan tema "Wonderful Manado" ini nantinya akan ditayangkan di kanal Youtube yang dikemas melalui lagu Cikini Gondangdia dengan menampilkan lokasi wisata yang ada Manado Sulawesi Utara seperti Pantai PAAL yang berada di

Desa Marinsow, Batu Dinding Kilo Tiga di Amurang, Bukit Larata di Desa Kinunang, Taman Nasional Bunaken, Pulau Nain, dan Tarian khas Sulawesi Utara yaitu Tari Kabasaran. Pada peluncuran iklan Tolak Angin versi "Wonderful Manado" ini dibuka dengan Tari Kabasaran khas Minahasa Sulawesi Utara. Hadir pada kesempatan ini Ketua Tim Kerja Strategi, Monitoring, dan Kemitraan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif Indonesia Indri Wahyu Susanti dan para Brand Ambassador Tolak Angin versi "Wonderful Manado". Direktur Sidomuncul Irwan Hidayat mengatakan iklan ini bertujuan selain memperkenalkan pariwisata Indonesia juga untuk membangun market di luar negeri. "Kami ingin memperkenalkan Tolak Angin ke mancanegara melalui musik supaya lebih mengena dengan memamerkan visual ke-

indahan Indonesia bering dengan pengenalan obat tradisional khas tanah air. "Harapan kami dengan diluncurkannya iklan musik yang menampilkan tempat-tempat yang indah di Indonesia khususnya Sulawesi Utara, banyak orang yang tertarik untuk berkunjung ke Indonesia dan Tolak Angin semakin dikenal di dunia," tambah Irwan Hidayat. Sementara itu, Menparekraf Sandiaga S Uno melalui pesannya menyampaikan, dirinya sa-

ngat mengapresiasi hadirnya iklan pariwisata yang diinisiasi oleh Tolak Angin ini, sekaligus berharap dengan diluncurkannya iklan ini akan turut mendukung promosi destinasi parekraf dalam negeri yang begitu memesona. "Semoga hadirnya iklan ini akan turut mendukung promosi program #DiIndonesiaAja sehingga mampu menarik wisatawan dan tentunya produk Tolak Angin juga akan semakin meningkat ke depan," pungkasnya. ● bam

Desainer Senior Agnes Linggar Sajikan Peragaan Busana untuk Aksi Sosial di Sarinah

IDN/ANTARA



Model memperagakan busana pada peragaan busana Garden of GAIA di Sarinah, Jakarta, Selasa (16/1).



JAKARTA (IM) - Pelukis kain dan desainer senior Agnes Linggar Budhisurya menggelar event fashion "Garden of Gaia" dengan mengangkat tema Ibu Bumi, di lantai 6 Sarinah, Jakarta Pusat, 16 - 18 Januari 2024. Event fashion ini ia persembahkan dengan tujuan sosial. Agnes, yang akan memasuki usia 79 tahun pada April 2024 nanti, menjelaskan event ini adalah kolaborasi kedua yang diadakan demi mendukung misi kemanusiaan Rumah Sakit Apung DoctorShare. "Saya memilih DoctorShare,

untuk donasi yang pasti-pasti saja," ujar desainer yang terkenal dengan lukisan di kainnya ini. "Sebagai pecinta tanaman, saya menetapkan tema Garden of Gaia," imbuhnya. Pada hari pertama penyelenggaraan Garden of Gaia, diisi dengan fashion show 36 karya Agnes, yang terinspirasi tanaman hias di kebunnya. Agnes, yang juga pecinta tanaman ini, antara lain menampilkan karya bertema Sun Flower, Hortensia, Monstera, dan Air Mata Pengantin yang mengemukakan karya bordir unik serta bunga

dari kain karya tangan Agnes. "Saya memang ingin menampilkan alam," jelasnya. Penataan alur untuk peragaan busana juga berbeda, karena tidak menggunakan panggung. Pongungnya, kata Agnes, adalah taman yang dipenuhi tanaman hias yang diangkat dari kebun pribadinya. "Bunganya adalah lukisan," jelasnya sembari menunjuk area peragaan busana yang didekorasi kain lukisan tangan Agnes. Tidak hanya peragawati, peragaan busana ini juga didukung oleh peraga dari kalangan ibu-ibu

sosialita. Sementara itu Tutuk Utomo Nuradhy, Managing Director DoctorShare mengucapkan terimakasih atas kolaborasi sosial Agnes yang kedua ini. Ada pun kolaborasi pertama, mereka adakan tahun 2017. Waktu itu, kata Tutuk, pihaknya fokus untuk mewujudkan rumah sakit apung yang fleksibel jelangkau daerah terpencil di pelosok Indonesia. Rumahsakit apung ditujukan bagi masyarakat rentan, terpencil, dan waktu terajadi bencana. Rumahsakit ini cukup lengkap, dan didukung oleh

dokter-dokter relawan, termasuk banyak sekali dokter spesialis. "Tahun ini, fokus kami lebih ke penanganan katarak, kaki pengkor pada bayi dan anak, serta menurunkan tingkat kematian Ibu melahirkan," ujar Tutuk. Selain peragaan busana, venue Garden of Gaia juga dilengkapi beberapa booth yang mendukung aksi sosial ini. Misalnya saja, gerai busana pria Verturo, perhiasan dari besi tempa Lievik, gerai perhiasan Amero, Hiscence, Ritzy, Warung Koffie Batavia, The Palace, dan Acaraki. Rizal Dhimas MS, CEO

Verturo mengatakan dirinya kenal dengan Agnes Budhisurya tahun 2007. "Kami sudah beberapa kali bekerjasama, saya biasa di backstage," katanya. Kali ini, Rizal menampilkan busana pria siap pakai di gerainya, bersebelahan dengan gerai Agnes. Menurut Agnes, para pebisnis fesyen yang berpartisipasi melalui gerai di Garden of Gaia, juga berkomitmen menyumbangkan sebagian hasil penjualan mereka selama event, untuk rumahsakit apung DoctorShare yang digagas oleh Dr. Lie Darmawan ini ● ist